



ASN Pemkot Yogya Diizinkan WFA Mulai H-7 Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menerapkan skema *work from anywhere* (WFA) untuk ASN-nya pada H-7 Idulfitri 2025 mendatang. Meski demikian, layanan-layanan yang menjangkau kebutuhan dasar masyarakat, seperti di sektor kesehatan, tetap digulirkan secara normal.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menuturkan, bahwa pihaknya mengikuti aturan dan edaran dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Oleh sebab itu, sejumlah ASN yang khususnya berasal dari luar Yogyakarta, sudah bisa melakukan aktivitas mudik per tanggal 24 Maret 2025.

"Di perhitungan kami begitu kemarin, hitung-hitungannya sudah ada yang WFA di H-7. Tapi, pada saat itulah kita sudah mulai rigid untuk mengatur jadwal," katanya,

Selasa (18/3).

Namun, sebelum penerapan WFA, Pemkot Yogya lebih dahulu akan merancang *helpdesk*, sebagai kanal-kanal aduan selama libur lebaran mendatang. Sehingga, masyarakat, pemudik maupun wisatawan yang singgah di Kota Pelajar selama libur lebaran tetap mendapat layanan secara memadai.

"Kemudian, itu kita tetap sejak seminggu sebelum Idulfitri. Kita secara online terus menerus memberikan layanan, termasuk soal perizinan," katanya.

"Perizinan saya minta supaya tetap diterima orang-orang yang mengajukan. Layanan-layanan yang sifatnya untuk kebutuhan dasar juga tetap kita layani," imbuh Hasto.

Menurutnya, bagi deretan Organisasi Perangkat Dae-

rah (OPD) teknis, hal tersebut tidak akan jadi kendala, karena sudah lumrah setiap momen hari raya. "Contoh, Satpol PP misalnya, ya tetap harus menjaga (pembuangan) sampah, tetap on bertugas, begitu. Itu contoh yang *offline* langsung ya," pungkasnya.

Tidak terapkan

Sementara, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memutuskan untuk tidak menerapkan kebijakan *work from anywhere* (WFA) bagi ASN. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, menegaskan bahwa keputusan ini diambil agar pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan optimal, terutama dalam menyambut arus kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

"Kami belum mengambil langkah untuk *work from anywhere*. Kami akan tetap mela-

yani para tamu yang datang ke Jogja. Selain itu, saya juga telah mendapatkan informasi dari para sekda kabupaten/kota dan kami sepakat untuk tidak menerapkan kebijakan tersebut. Libur yang sudah diberikan cukup dimanfaatkan dengan baik, tanpa perlu menambah kebijakan WFA," ujar Beny, Selasa (18/3).

Lebih lanjut Beny mengatakan, pihaknya berharap para wisatawan yang datang ke Yogyakarta tidak hanya berkunjung tetapi juga berbelanja, sehingga roda ekonomi di DIY terus berputar dan berkembang. "Pertimbangan kami adalah agar tidak terjadi gangguan dalam pelayanan. Ketika ada tamu dalam jumlah besar yang datang, namun pihak yang seharusnya melayani justru libur," tambahnya. **(aka/han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005